

SKRIPSI

**ANALISIS RANTAI PASOK DAN RANTAI NILAI JERUK
KEPROK VARIETAS GERGA (*Citrus nobilis* Sp.) DI
KECAMATAN DEMPO UTARA KOTA PAGAR ALAM**

***SUPPLY CHAIN AND VALUE CHAIN ANALYSIS OF KEPROK
ORANGE GERGA VARIETIES (*Citrus nobilis* Sp.) AT NORTH
DEMPO DISTRICT PAGAR ALAM CITY***



**Arinda Ramadhani
05011382025136**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

ARINDA RAMADHANI. Supply Chain and Value Chain Analysis of Keprok Orange Gerga Varieties (*Citrus nobilis* Sp.) at North Dempo District Pagar Alam City (Supervised by **ELISA WILDAYANA**).

Keprok Gerga orange varieties is a new primadonna typical of Pagar Alam City because it has a refreshing taste. This study aims to: (1) Describe the supply chain of Gerga tangerines in North Dempo District (2) Analyze the value chain of Gerga tangerines in North Dempo District. The research was conducted in September-October 2023 with survey method. Sampling method with purposive and snowball sampling. The results of this study are: (1) There are 4 supply chain patterns, the flow of products flows from upstream to downstream with a total production in one year of 193,670 kg, the flow of information has been well integrated carried out directly and utilizing cell phones, the flow of money consists of a cash payment system and due (debt), the activities carried out start from production facilities to products to consumers. (2) In the value chain, the average total production cost per year for farmers is Rp15.402.194, intermediary traders Rp102.373.971, and retailers Rp22.741.721. The average revenue per year of farmers was Rp60.503.943, collecting traders Rp134.438.776, and retailers Rp27.222.400. The average annual income of farmers is Rp45.101.749, collecting traders Rp32.064.805, and retailers Rp4.480.679. Marketing margins for each pattern for grade A were Rp2.000-Rp3000/kg, grade B Rp2.600-Rp3.572/kg, and grade C Rp2.000-Rp3.367/kg. Revenue cost ratio of farmers amounted to 3,92, collecting traders 1,31, and retailers 1,92. which means the business is considered feasible because > 1 while the benefit cost ratio of farmers amounted to 2,92, collecting traders 0,31, and retailers 0,19 so that in collecting traders and retailers the business is considered inefficient because < 1 . Farmer's share of producers amounted to 100 percent so that marketing is considered efficient because > 50 percent, while the trader's share with the largest value is at the retailer for grade A of 81,22 percent.

Keywords: keprok orange Gerga varieties, supply chain, value chain

RINGKASAN

ARINDA RAMADHANI. Analisis Rantai Pasok dan Rantai Nilai Jeruk Keprok Varietas Gerga (*Citrus nobilis* Sp.) di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam (Dibimbing oleh **ELISA WILDAYANA**).

Jeruk keprok varietas Gerga merupakan primadona baru khas Kota Pagar Alam karena memiliki rasa yang menyegarkan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan gambaran rantai pasok jeruk keprok varietas Gerga di Kecamatan Dempo Utara (2) Menganalisis rantai nilai jeruk keprok varietas Gerga di Kecamatan Dempo Utara. Penelitian dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2023 dengan metode survei. Metode penarikan contoh dengan *purposive* dan *snowball sampling*. Hasil penelitian ini yaitu: (1) Terdapat 4 pola rantai pasok, aliran produk mengalir dari hulu hingga ke hilir total produksi dalam satu tahun sebanyak 193.670 kg, aliran informasi telah terintegrasi dengan baik dilakukan secara langsung dan memanfaatkan ponsel, aliran uang terdiri dari sistem pembayaran tunai dan tempo (hutang), aktivitas yang dilakukan dimulai dari sarana produksi hingga produk sampai ke konsumen. (2) Pada rantai nilai, rata-rata total biaya produksi per tahun petani Rp15.402.194, pedagang pengumpul Rp102.373.971, dan pedagang pengecer Rp22.741.721. Rata-rata penerimaan per tahun petani Rp60.503.943, pedagang pengumpul Rp134.438.776, dan pedagang pengecer Rp27.222.400. Rata-rata pendapatan per tahun petani Rp45.101.749, pedagang pengumpul Rp32.064.805, dan pedagang pengecer Rp4.480.679. Marjin pemasaran tiap pola untuk *grade A* Rp2.000-Rp3.000/kg, *grade B* Rp2.600-Rp3.572/kg, dan *grade C* Rp2.000-Rp3.367/kg. *Revenue cost ratio* petani sebesar 3,92, pedagang pengumpul 1,31, dan pedagang pengecer 1,92. yang berarti usaha dinilai layak karena >1 sedangkan *benefit cost ratio* petani sebesar 2,92, pedagang pengumpul 0,31, dan pedagang pengecer 0,19 sehingga pada pedagang pengumpul maupun pengecer usaha dinilai belum efisien dikarenakan <1 . *Farmer's share* produsen sebesar 100 persen sehingga pemasaran dinilai efisien karena >50 persen, sedangkan *trader's share* dengan nilai terbesar yaitu pada pedagang pengecer untuk *grade A* sebesar 81,22 persen.

Kata kunci: jeruk keprok varietas Gerga, rantai nilai, rantai pasok

SKRIPSI

**ANALISIS RANTAI PASOK DAN RANTAI NILAI JERUK
KEPROK VARIETAS GERGA (*Citrus nobilis* Sp.) DI
KECAMATAN DEMPO UTARA KOTA PAGAR ALAM**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Arinda Ramadhani
05011382025136**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS RANTAI PASOK DAN RANTAI NILAI JERUK KEPROK VARIETAS GERGA (*Citrus nobilis* Sp.) DI KECAMATAN DEMPO UTARA KOTA PAGAR ALAM

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Arinda Ramadhani
05011382025136

Indralaya, Januari 2024

Pembimbing



Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Analisis Rantai Pasok dan Rantai Nilai Jeruk Keprok Varietas Gerga (*Citrus nobilis* Sp.) di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam” oleh Arinda Ramadhani telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Desember 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|--|
| 1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP 195907281984122001 | Ketua | (..... ) |
| 2. M. Huanza, S.P., M.Si.
NIP 199410272022031010 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP 197006171995122001 | Penguji | (..... ) |
| 4. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP 196104261987032007 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya, Januari 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arinda Ramadhani

NIM : 05011382025136

Judul : Analisis Rantai Pasok dan Rantai Nilai Jeruk Keprok Varietas Gerga
(*Citrus nobilis* Sp.) di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2024



Arinda Ramadhani

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Arinda Ramadhani biasa dipanggil Arinda, lahir di Kota Pagar Alam pada 26 November 2002. Merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, putri dari Bapak Arifin dan Almh. Ibu Sayada.

Penulis mengawali jenjang pendidikan pada tahun 2007 di RA Al Azhar Kota Pagar Alam. Penulis menempuh Sekolah Dasar di SDN 01 Kota Pagar Alam dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2014. Kemudian, melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 01 Kota Pagar Alam dan selesai pada tahun 2017. Pendidikan Sekolah Menengah Atas penulis selesaikan pada tahun 2020 di SMKs Muhammadiyah Kota Pagar Alam. Agustus 2020 Penulis mulai menempuh pendidikan S1 Universitas Sriwijaya dan menjadi mahasiswi aktif Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan telah menjalani masa perkuliahan selama 7 semester. Penulis melaksanakan penelitian skripsi tentang Analisis Rantai Pasok dan Rantai Nilai Jeruk Keprok Varietas Gerga (*Citrus nobilis* Sp.) di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam.

Penulis memiliki pengalaman organisasi sebagai Sekretaris Umum Palang Merah Remaja di SMKs Muhammadiyah Kota Pagar Alam pada tahun 2018-2019, Staf Dinas PPSDM Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) pada tahun 2020-2022, Bendahara Wilayah Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) pada tahun 2022-2023.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Rantai Pasok dan Rantai Nilai Jeruk Keprok Varietas Gerga (*Citrus nobilis* Sp.) di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam”.

Dalam pengerjaan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan, bimbingan, dan masukan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu menyertai di setiap kesulitan yang dilalui, memberikan rencana terbaik bagi yang senantiasa bersabar dan berusaha kepada-Nya.
2. Almh. Ibunda Sayada dan Ayahanda Arifin, tanpa lengangnyanya presensi, doa yang tiada henti, pengorbanan, air mata, dan tetes keringat kalian penulis tidak akan pernah bisa melangkah sejauh ini.
3. Saudara-saudari penulis, Arini Prihatin, Artha Septiadi, dan Diki Zulkarnain, serta keluarga besar Muhammad Sa'in Ajim yang senantiasa menndukung, merestui, dan mendoakan penulis agar jalannya selalu terang benderang.
4. Ibu Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. sebagai dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan untaian doa sejak awal perkuliahan, praktik lapangan, magang, skripsi, dan penyelesaian studi penulis.
5. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S., sebagai ketua, Bapak M. Huanza, S.P., M.Si., sebagai sekretaris, dan Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. sebagai penguji yang telah berkenan menjadi tim penguji sehingga ujian skripsi penulis dapat terlaksana dan berjalan dengan baik.
7. Seluruh Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat baik untuk perkuliahan maupun kehidupan penulis dan jajaran staff akademik di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di kampus Palembang maupun kampus Indralaya.
8. Para responden penelitian khususnya Bapak Sidarhan dan Bapak Endang Sutiono yang telah membantu penulis selama pengambilan data di lapangan.

9. Aliyah Rubby, Eko Perdana, Fitri Aryani, Nessya Nuragli, Nurul Hayati, Rini Afrianti, dan Alm. Singgih Wibisono yang telah banyak membantu penulis dengan setulus hati dari awal perkuliahan hingga detik ini. Tanpa adanya kalian bertujuh, kehidupan perkuliahan akan terasa jenuh dan berat untuk dijalani.
10. Teman-teman *Ombak Circle*, Abdul Raup, Afif Dafiansyah, Aliyah Rubby, Arya Abdillah, David Andreas, Eko Perdana, Fitri Aryani, Fradio Sujatmiko, Indi Rahayu, Kartika Dian, Muhammad Triyoga, Nessya Nuragli, dan Ridho Fitriando. Sukses di setiap langkah dan peruntungan kalian, pasukan anti air!
11. *Best friends forever and always*, Ayin, Mezy, Aisyah, Murni, Elezka, Helen, Viola, Tasya, dan Annisa yang telah bersama dengan penulis beberapa sedari bangku taman kanak-kanak hingga hari ini.
12. Anak-anak PA Ibu Elisa, Adit, Echa, Fradio, Melly, Umi, dan Vivi, terima kasih rekan-rekan seperpakoyn atas segala bantuan dan dukungannya.
13. Ameng, Tatak, Vivi, Liyak, Viona, Kak Kalista, Kak Marilin, Kak Nurul, Kak Indah, Kak Andre, teman-teman sepermagangan, teman-teman Agribisnis B Palembang dan teman-teman seperjuangan Agribisnis 2020.
14. *Gave my blood, sweat, and tears, takes a hundred sleepless nights were I worrying and doubting myself. But always know that someday I'm gonna make it, survived through the hardest phase I thought I couldn't and always keep on trying. Proud of me, but I should always gotta go harder. Oh still have a really long long way to go, wish me luck, wish everything could be so easy like breath of fresh air :D*

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam tulisan ini, sehingga kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh penulis dengan tujuan untuk menyempurnakan tulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Januari 2024

Arinda Ramadhani

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Jeruk Keprok Varietas Gerga	7
2.1.2. Konsepsi Rantai Pasok.....	8
2.1.3. Konsepsi Rantai Nilai	10
2.1.4. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	11
2.1.5. Marjin Pemasaran.....	11
2.1.6. <i>Revenue Cost Ratio</i> dan <i>Benefit Cost Ratio</i>	12
2.1.7. <i>Farmer's Share</i> dan <i>Trader's Share</i>	14
2.2. Model Pendekatan.....	15
2.3. Hipotesis.....	15
2.4. Batasan Operasional.....	17
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	19
3.1. Tempat dan Waktu	19
3.2. Metode Penelitian.....	19
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	19
3.4. Metode Pengumpulan Data	20
3.5. Metode Pengolahan Data	20
3.5.1. Analisis Rantai Pasok.....	20
3.5.2. Analisis Rantai Nilai	21

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	25
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	25
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	25
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	26
4.1.4. Keberadaan Jeruk Gerga di Lokasi Penelitian	27
4.2. Karakteristik Pelaku Utama Rantai Pasok Jeruk Gerga.....	28
4.2.1. Karakteristik Petani.....	28
4.2.2. Karakteristik Pedagang Pengumpul	29
4.2.3. Karakteristik Pedagang Pengecer.....	30
4.2.4. Karakteristik Konsumen.....	32
4.3. Profil Jeruk Gerga di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam.....	33
4.3.1. Usahatani Jeruk Gerga	33
4.3.2. Budidaya Jeruk Gerga	34
4.4. Rantai Pasok Jeruk Gerga	42
4.4.1. Gambaran Rantai Pasok Jeruk Gerga.....	42
4.4.2. Aliran Rantai Pasok Jeruk Gerga	43
4.4.3. Aktivitas Pelaku Pasok Jeruk Gerga	48
4.4.4. Lembaga Pendukung Aktivitas Pelaku Pasok Jeruk Gerga	51
4.5. Rantai Nilai Jeruk Gerga.....	55
4.5.1. Biaya Pelaku Rantai Nilai Jeruk Gerga.....	55
4.5.2. Penerimaan.....	57
4.5.3. Pendapatan	58
4.5.4. Marjin Pemasaran.....	58
4.5.5. <i>Revenue Cost Ratio</i> dan <i>Benefit Cost Ratio</i>	59
4.5.6. <i>Farmer's Share</i> dan <i>Trader's Share</i>	61
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
5.1. Kesimpulan	63
5.2. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Tanaman Buah-buahan Tahun 2018-2022.....	2
Tabel 1.2. Produksi Jeruk di Sumatera Selatan Tahun 2018-2022.....	3
Tabel 4.1. Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Dempo Utara .	25
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk di Kecamatan Dempo Utara Berdasarkan Jenis Kelamin.....	27
Tabel 4.3. Karakteristik Petani.....	28
Tabel 4.4. Karakteristik Pedagang Pengumpul.....	29
Tabel 4.5. Karakteristik Pedagang Pengecer.....	31
Tabel 4.6. Karakteristik Konsumen	32
Tabel 4.7. Perbandingan Pemeliharaan Ideal Jeruk Gerga dan Penerapan Oleh Petani di Kecamatan Dempo Utara	36
Tabel 4.8. Aktivitas Pelaku Utama Rantai Pasok Jeruk Gerga.....	49
Tabel 4.9. Aktivitas Pelaku Pendukung Rantai Pasok Jeruk Gerga.....	49
Tabel 4.10. Jumlah Kelompok Tani di Kecamatan Dempo Utara	53
Tabel 4.11. Biaya Usahatani Jeruk Gerga di Kecamatan Dempo Utara	56
Tabel 4.12. Biaya Usaha Pedagang Pengumpul di Kecamatan Dempo Utara.....	56
Tabel 4.13. Biaya Usaha Pedagang Pengecer di Kecamatan Dempo Utara .	57
Tabel 4.14. Rata-rata Penerimaan Pelaku Rantai Nilai Jeruk Gerga di Kecamatan Dempo Utara	57
Tabel 4.15. Rata-rata Pendapatan Pelaku Rantai Nilai Jeruk Gerga di Kecamatan Dempo Utara	58
Tabel 4.16. Marjin Pemasaran Pelaku Rantai Nilai Jeruk Gerga.....	58
Tabel 4.17. <i>Revenue Cost Ratio</i> Pelaku Rantai Nilai Jeruk Gerga	60
Tabel 4.18. <i>Benefit Cost Ratio</i> Pelaku Rantai Nilai Jeruk Gerga.....	60
Tabel 4.19. <i>Farmer's Share</i> dan <i>Trader's Share</i> Pelaku Rantai Nilai Jeruk Gerga di Kecamatan Dempo Utara	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	15
Gambar 4.1. Aliran Rantai Pasok Jeruk Gerga di Kecamatan Dempo Utara	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam	69
Lampiran 2. Identitas Petani Jeruk Gerga di Kecamatan Dempo Utara	70
Lampiran 3. Identitas Pedagang Pengumpul Jeruk Gerga di Kecamatan Dempo Utara	72
Lampiran 4. Identitas Pedagang Pengecer Jeruk Gerga di Kecamatan Dempo Utara	73
Lampiran 5. Identitas Konsumen Jeruk Gerga di Kecamatan Dempo Utara.	74
Lampiran 6. Biaya Tetap Petani Jeruk Gerga Tahun 2023	76
Lampiran 7. Biaya Variabel Petani Jeruk Gerga Tahun 2023	78
Lampiran 8. Total Biaya Produksi Petani Jeruk Gerga Tahun 2023.....	80
Lampiran 9. Penerimaan Petani Jeruk Gerga Tahun 2023.....	81
Lampiran 10. Pendapatan Petani Jeruk Gerga Tahun 2023	82
Lampiran 11. Harga Beli, Volume Pembelian, dan Biaya Pemasaran Pedagang Pengumpul Tahun 2023.....	83
Lampiran 12. Harga Beli, Volume Pembelian, dan Biaya Pemasaran Pedagang Pengecer Tahun 2023	84
Lampiran 13. Penerimaan Pedagang Pengumpul Jeruk Gerga Tahun 2023 ..	85
Lampiran 14. Pendapatan Pedagang Pengumpul Jeruk Gerga Tahun 2023 ..	86
Lampiran 15. Penerimaan Pedagang Pengecer Jeruk Gerga Tahun 2023	87
Lampiran 16. Pendapatan Pedagang Pengecer Jeruk Gerga Tahun 2023	88
Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian	89

Analisis Rantai Pasok dan Rantai Nilai Jeruk Keprok Varietas Gerga (*Citrus nobilis* Sp.) di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam

*Supply Chain and Value Chain Analysis of Keprok Orange Gerga Varieties (*Citrus nobilis* Sp.) at North Dempo District Pagar Alam City*

Arinda Ramadhani¹, Elisa Wildayana²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih
Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

Abstract

Keprok Gerga orange varieties is a new primadonna typical of Pagar Alam City because it has a refreshing taste. This study aims to: (1) Describe the supply chain of Gerga tangerines in North Dempo District (2) Analyze the value chain of Gerga tangerines in North Dempo District. The research was conducted in September-October 2023 with survey method. Sampling method with purposive and snowball sampling. The results of this study are: (1) There are 4 supply chain patterns, the flow of products flows from upstream to downstream with a total production in one year of 193,670 kg, the flow of information has been well integrated carried out directly and utilizing cell phones, the flow of money consists of a cash payment system and due (debt), the activities carried out start from production facilities to products to consumers. (2) In the value chain, the average total production cost per year for farmers is Rp15.402.194, intermediary traders Rp102.373.971, and retailers Rp22.741.721. The average revenue per year of farmers was Rp60.503.943, collecting traders Rp134.438.776, and retailers Rp27.222.400. The average annual income of farmers is Rp45.101.749, collecting traders Rp32.064.805, and retailers Rp4.480.679. Marketing margins for each pattern for grade A were Rp2.000-Rp3000/kg, grade B Rp2.600-Rp3.572/kg, and grade C Rp2.000-Rp3.367/kg. Revenue cost ratio of farmers amounted to 3,92, collecting traders 1,31, and retailers 1,92, which means the business is considered feasible because > 1 while the benefit cost ratio of farmers amounted to 2,92, collecting traders 0,31, and retailers 0,19 so that in collecting traders and retailers the business is considered inefficient because < 1 . Farmer's share of producers amounted to 100 percent so that marketing is considered efficient because > 50 percent, while the trader's share with the largest value is at the retailer for grade A of 81,22 percent.

Keywords: keprok orange Gerga varieties, supply chain, value chain

¹ Mahasiswa

² Dosen Pembimbing

Indralaya, Januari 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing,



Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP.196104261987032007



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP.19741226200112201

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peranan dalam menopang pembangunan di Indonesia dan menyokong perekonomian nasional. Sebagian besar masyarakat Indonesia mengandalkan hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan, hal ini didasarkan karena Indonesia merupakan negara agraris dengan lahan pertanian yang begitu luas sehingga dapat mencukupi kebutuhan hidup masyarakatnya yang bermata pencarian sebagai petani. Sektor pertanian menjadi salah satu yang paling banyak diusahakan dalam negeri dan membantu kesejahteraan hidup masyarakat. Sektor pertanian dalam pembangunan nasional dikategorikan menjadi tiga kegiatan pokok, yaitu sebagai penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, sumber penerimaan hasil ekspor, dan penyedia lapangan pekerjaan bagi masyarakat (Soetriono *et al.*, 2016).

Subsektor tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan merupakan kelima sub sektor yang tercakup dalam sektor pertanian. Subsektor hortikultura terbagi kedalam beberapa komoditas meliputi tanaman buah, tanaman sayur, tanaman hias, dan tanaman obat. Subsektor ini mengambil peranan yang strategis dalam kemajuan perekonomian di Indonesia dan secara agribisnis memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan. Tanaman hortikultura dikenal sebagai sumber anti oksidan, mineral, serat, dan vitamin, nilai kalorinya pun cukup tinggi sehingga bermanfaat sebagai sumber pangan maupun nutrisi bagi tubuh (Antriyani, 2018).

Tanaman buah memiliki prospek yang baik untuk dibudidayakan. Buah-buahan kaya akan kandungan gizi, vitamin, dan mineral sehingga dianjurkan untuk dikonsumsi setiap hari. Buah-buahan memiliki manfaat bagi kesehatan tubuh manusia yaitu: (1) Sebagai sumber energi (2) Sumber serat dengan manfaat menurunkan kadar kolestrol, menstabilkan kadar gula darah, mencegah risiko penyakit jantung dan bulu darah, melancarkan pencernaan (3) Sumber vitamin E, vitamin C, β -karoten, dan senyawa flavonoid (4) Sumber mineral seperti zat besi, tembaga, magnesium, fosfor, seng, boron, dan iodium (Zulkarnain, 2017).

Berdasarkan Tabel 1.1. di bawah dapat dilihat bahwa dari beberapa komoditas buah yang populer di Indonesia sepanjang tahun 2081-2022 umumnya terus mengalami peningkatan total produksi.

Tabel 1.1. Produksi Tanaman Buah-buahan Tahun 2018-2022

No.	Komoditas	Produksi (Ton)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Alpukat	410.094	461.613	609.049	669.260	865.780
2.	Belimbing	101.553	106.070	114.524	137.450	128.632
3.	Durian	1.142.102	1.169.804	1.133.195	1.353.037	1.582.172
4.	Jeruk Siam/ Keprok	2.408.043	2.444.518	2.593.384	2.401.064	2.551.999
5.	Mangga	2.624.791	2.808.939	2.898.588	2.835.442	3.308.895
6.	Nanas	1.805.506	2.196.458	2.447.243	2.886.417	3.203.775
7.	Pepaya	887.591	986.992	1.016.388	1.168.266	1.089.578
8.	Pisang	7.264.383	7.280.658	8.182.756	8.741.147	9.245.427
9.	Melon	118.708	122.105	138.177	129.147	118.696
10.	Semangka	481.744	523.333	560.317	414.242	367.816

Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

Jeruk merupakan salah satu tanaman buah yang telah lama dibudidayakan di Indonesia dan terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Prioritas pengembangan jeruk sebagai komoditas hortikultura tergolong baik, usahatani jeruk mampu memberikan perolehan keuntungan dan menjadi sumber pendapatan bagi petani. Tingginya nilai ekonomis jeruk mampu memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian nasional, sehingga dalam pengembangannya diperlukan perhatian khusus (Armiaty, 2013).

Di Indonesia terdapat beragam jenis jeruk yang dibudidayakan, mulai dari jeruk manis, sitrun, keprok, nipis, purut, dan lain-lain. Jenis jeruk yang paling banyak dibudidayakan saat ini adalah jeruk keprok Siam, keprok Garut, dan keprok Madura. Jenis tersebut dalam setahunnya dapat berbuah hingga beberapa kali. Jeruk dikenal sebagai buah yang selalu tersedia sepanjang tahun dan tidak mengenal musim. Hal ini dikarenakan sesuai masa kering, tanaman jeruk dapat selalu membentuk cabang-cabang dan bunga baru. Apalagi tanaman ini dapat dibudidayakan dimana saja, jeruk dapat tumbuh dengan baik di daerah beriklim tropis dan subtropis sehingga kontinuitas produksi jeruk di pasaran dapat terjamin ketersediaannya (Rahimah *et al.*, 2020).

Jeruk menjadi salah satu tanaman buah yang populer dan digemari oleh masyarakat di provinsi Sumatera Selatan. Selain jeruk, terdapat beberapa komoditas buah lain dengan jumlah produksi yang cukup tinggi seperti: durian, mangga, papaya, pisang, nanas, dan salak. Buah-buahan tersebut diproduksi oleh beberapa Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan. Produksi jeruk berdasarkan Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan pada Tahun 2018-2022 dapat dilihat pada Tabel 1.2. dimana produksi jeruk terus mengalami peningkatan sejak tiga tahun terakhir.

Tabel 1.2. Produksi Jeruk di Sumatera Selatan pada Tahun 2018-2022

No.	Kabupaten/Kota	Produksi (Kuintal)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Ogan Komering Ulu	104.152	75.521	61.918	144.362	144.362
2.	Ogan Komering Ilir	131.740	31.775	20.224	27.656	27.656
3.	Muara Enim	24.241	29.983	25.694	142.390	142.390
4.	Lahat	406	669	989	621	621
5.	Musi Rawas	56.061	60.406	54.469	17.981	17.981
6.	Musi Banyuasin	6.109	3.834	6.575	9.155	9.155
7.	Banyuasin	30.650	20.980	26.890	25.758	25.758
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	2.831	1.161	1.496	5.749	5.749
9.	Ogan Komering Ulu Timur	40.278	51.901	323.406	278.620	278.620
10.	Ogan Ilir	14.470	10.568	2.379	12.839	12.839
11.	Empat Lawang	7.994	1.661	2.952	2.936	2.936
12.	Pali	250	160	2.575	1.425	1.425
13.	Musi Rawas Utara	3.673	10.467	27.043	33.479	33.479
14.	Palembang	368	509	494	84	84
15.	Prabumulih	122	152	488	906	906
16.	Pagar Alam	6.232	3.904	3.507	12.804	12.804
17.	Lubuk Linggau	102	111	3	12	12
Jumlah		429.679	303.762	561.101	716.777	716.777

Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

Jeruk keprok varietas Rimau Gerga Lebong (RGL) (*Citrus nobilis* Sp.) merupakan salah satu komoditas unggulan Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu yang saat ini tengah gencar dikembangkan di Kota Pagar Alam. Tanaman ini beradaptasi baik pada daerah yang memiliki ketinggian 900-1.200 mdpl. Tahun 2009 menjadi awal mula masyarakat Bengkulu mengenal jeruk RGL atau yang lebih sering disebut sebagai jeruk Gerga. Jeruk RGL pertama kali didaftarkan ke

Departemen Pertanian pada tahun 2010. Selanjutnya, itu ditetapkan sebagai varietas Lebong lokal pada 2011 di bawah nomor resmi 16/PVL/2011. Jeruk RGL secara hukum diakui sebagai varietas superior di tingkat nasional pada tahun 2012. Mereka berasal dari Rimbo Pengurat, Lebong Regency, Provinsi Bengkulu. Pengakuan ini didasarkan pada keputusan No.2087/KPTS/SA.120/6/2012 (Rahayu, 2018).

Desa Agung Lawangan, yang terletak di daerah yang ditinggikan di provinsi Sumatra Selatan, adalah situs awal yang dipilih untuk menumbuhkan jeruk Gerga. Selanjutnya, budidaya tumbuh ke desa Muara Siban dan desa Pelang Kenidai. Keberhasilan petani lokal dalam mengembangkan komoditas ini mampu membawa jeruk Gerga menjadi primadona baru di Kota Pagar Alam yang kerap diburu para wisatawan yang sedang berkunjung dan dijadikan sebagai buah tangan selain kopi dan teh. Petani lokal biasanya mempersilahkan para pengunjung untuk memetik langsung dikebun yang terletak tidak jauh dari kios tempat mereka berdagang dan menjadi agrowisata kecil-kecilan sembari membeli jeruk Gerga

Jeruk Gerga asal Kota Pagar Alam berhasil menduduki juara pertama dalam Festival Buah dan Pertanian Unggulan Sumsel II pada tahun 2019 yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Sumsel bersama Himpunan Alumni IPB DPD Sumsel. Hal ini mengakibatkan permintaan terhadap jeruk Gerga terus meningkat, pangsa pasarnya semakin meluas. Permintaan tersebut berasal dari permintaan lokal dan luar daerah seperti Lahat, Muara Enim, Palembang, Lampung. Permintaan terhadap jeruk Gerga khas Kota Pagar Alam cukup tinggi dan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Meskipun demikian, terjadi ketidakmampuan produksi di tingkat produsen yang menyebabkan permintaan jeruk Gerga di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam lebih tinggi dibandingkan produk yang dapat ditawarkan oleh petani, khususnya untuk permintaan yang berasal dari luar daerah.

Keterbatasan jumlah produksi komoditas ini menyebabkan terjadinya sebuah ketidakpastian yang tinggi dalam rantai pasok sehingga diperlukan sebuah pendekatan pada rantai pasok jeruk Gerga yang bertujuan untuk mempertimbangkan pengelolaan *supply chain* dengan lebih mudah dalam menghantarkan produk antar produsen dan konsumen, begitupun konsumen mendapat kemudahan untuk mendapatkan produk dari produsen yang dimulai dari

pemeliharaan yang dilakukan oleh petani, pemanenan, hingga bagaimana produk didistribusikan dari rantai awal ke rantai berikutnya dan berakhir pada konsumen sebagai rantai akhir dalam sebuah rantai pasok. Pemahaman yang akurat tentang aliran dalam rantai pasokan, mencakup barang-barang, informasi, dan uang, di dalam distrik Dempo Utara, dapat secara signifikan memengaruhi keakuratan ketersediaan, distribusi, dan permintaan pasar.

Harga eceran jeruk Gerga di distrik Dempo Utara bervariasi dari Rp10.000 hingga Rp15.000 per kilogram untuk pelanggan. Harga jeruk Gerga dapat fluktuasi berdasarkan ketersediaan dan permintaan pasar. Untuk meningkatkan profitabilitas dan mencapai pendapatan proporsional, analisis rantai nilai jeruk Gerga dapat dilakukan, dengan mempertimbangkan harga pasar saat ini. Dalam hal ini, petani berperan sebagai *price taker* dan pedagang sebagai *price maker*. Posisi ini mengakibatkan posisi tawar petani menjadi lemah karena adanya keterbatasan sarana dan prasarana, permodalan, dan informasi harga pasar. Apabila terjadi secara terus menerus maka petani akan merugi dan rantai pemasaran tidak berjalan secara efektif.

Informasi terkait kepastian pasokan hasil produksi, permintaan jeruk Gerga, dan alat analisis internal pada rantai nilai juga diperlukan untuk mengetahui efisiensi serta merumuskan strategi yang tepat dalam mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan dalam sebuah rantai pasok yang berjalan. Analisis komprehensif rantai pasokan dan rantai nilai jeruk Gerga di distrik Dempo Utara diperlukan untuk mengidentifikasi proses yang mendasarinya. Apabila terdapat kelemahan dalam pengimplementasiannya, solusi efektif dapat disarankan kepada para pelaku yang terlibat. Hal-hal yang perlu dioptimalkan untuk meningkatkan produksi dan pendapatan dapat dilakukan, serta hal-hal yang mulanya mengurangi produksi dan pendapatan dapat diminimalisir atau dihindari.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka menarik minat penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Rantai Pasok dan Rantai Nilai Jeruk Keprok Varietas Gerga (*Citrus nobilis* Sp.) di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah penelitian yang dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran rantai pasok jeruk keprok varietas Gerga di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam?
2. Bagaimana analisis rantai nilai jeruk keprok varietas Gerga di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan gambaran rantai pasok jeruk keprok varietas Gerga di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam.
2. Untuk menganalisis rantai nilai jeruk keprok varietas Gerga di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam.

Beberapa kegunaan yang akan diperoleh dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, berguna sebagai ilmu pengetahuan dan pembelajaran yang dapat menambah wawasan dan keterampilan selama proses penelitian berlangsung.
2. Sebagai studi literatur terkait rantai pasok dan rantai nilai jeruk keprok varietas Gerga.
3. Sebagai rekomendasi dan saran kepada para petani dan pemerintah sebagai pemangku kebijakan dalam mengembangkan komoditas unggulan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alitawan, A.A.I., Sutrisna, I.K. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6 (5): 796–826.
- Antriyani, N. 2018. Analisis Komoditi Basis Kelapa Sawit pada Setiap Kecamatan di Kabupaten Marowali. *Jurnal Sosial Ekonomi*, Universitas Tadulako Palu, 25 (2): 136–144.
- Armiaty. 2013. *Karakteristik dan Kelayakan Finansial Usahatani Jeruk Keprok Selayar*. Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Jumlah Kelompok Tani di Kota Pagar Alam Menurut Kecamatan/Kelurahan Tahun 2021*. Pagar Alam: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Dempo Utara Dalam Angka 2022*. Pagar Alam: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Produksi Buah Jeruk di Provinsi Sumatera Selatan 2018-2022*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Produksi Tanaman Buah-buahan 2018-2022*. Jakarta: BPS.
- Ely, A., Darwanto, D.D. 2014. Analisis Kelayakan Usaha dan Strategi Pengembangan Budidaya Rumput Laut di Kabupaten Seram Bagian Barat. *Agro Ekonomi*, 25 (2): 169–177.
- Endarto, O., Martini, E. 2016. *Pedoman Budi Daya Jeruk Sehat*. Bogor: World Agroforestry Centre (ICRAF) Southeast Asia Regional Program.
- Gabrienda, G., Murtiningrum, F., Oktoyoki, H. 2021. Analisis Pemasaran Jeruk Gerga di Kecamatan Rimbo Pengadang Kabupaten Lebong. *Jurnal Media Ekonomi*, 26 (1): 45–55.
- Iswahyudi, Sustiyana. 2019. Pola Saluran Pemasaran dan *Farmer's Share* Jambu Air CV Camplong. *Jurnal Hexagro*, 3 (2): 33–38.
- Kementerian Pertanian. 2016. *Peraturan Menteri Pertanian Nomor 67 Tahun 2016 tentang Pembinaan Kelembagaan Petani*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Martono, R.V. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Rantai Pasok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mikasari, W., Hidayat, T., Ivanti, L. 2015. Mutu Organoleptik dan Nilai Tambah Sari Buah Jeruk Rimau Gerga Lebong (*Citrus nobilis SP.*) Berbulir dengan Ekstraksi dan Penambahan Pewarna. *Jurnal Agroindustri*, 5 (2): 75–84.

- Normansyah, D., Rochaeni, S., Humaerah, A.D. 2014. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran di Kelompok Tani Jaya, Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. *Jurnal Agribisnis*, 8 (1): 29–44.
- Nurdiani, N. 2014. Teknik *Sampling Snowball* dalam Penelitian Lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics, and Engineering Applications*, 5 (2): 1110–1118.
- Nurfadilah, A.P. 2017. *Analisis Rantai Pasok dan Rantai Nilai pada Jeruk Pamelor*. Tesis. Program Studi Agribisnis. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Pearce, J.A., Robinson, R.B. 2013. *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba.
- Purba, Octava, Y. 2015. *Analisis Rantai Pasok Kubis di Kabupaten Simalungun Sumatera Utara*. Tesis. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Prasetyo, D., A. I. Sari, S. Emawati, E.T. Rahayu, dan S.H. Purnomo. 2015. Analisis Pemasaran Ternak Sapi Potong di Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang. *Jurnal Sains Peternakan*, 13 (2): 65–72.
- Rahayu, W. 2018. *Budi Daya Jeruk Gerga*. Jakarta: Mitra Sarana Edukasi.
- Rahimah, E.N., Neni, N., Rasmilah, I. 2020. Budidaya Tanaman Jeruk Keprok oleh Kelompok Tani Untuk Meningkatkan Kondisi Ekonomi di Desa Sindangsari Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung. *Geoarea*, 3(2): 1–9.
- Rambe, S.S. M.R., Supriyanto, A., Afrizon, Calista, I., Ivanti, L., Dinata, K., Honorita, B., Robiyanto. 2012. *Laporan Akhir Pengkajian Teknologi Pembungaan dan Pembuahan Jeruk RGL di Lebong*. Bengkulu: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian.
- Riswani., Yunita., Rosana, E., Trisnawati. 2014. Pola Pemasaran Produksi Padi Lahan Pasang Surut di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. *Jurnal Lahan Suboptimal*, 3 (2): 138–144.
- Rizkina, F.D., Nalawati, A.N. 2022. Pemetaan Rantai Pasok Jeruk Siam (*Citrus nobilis*) Menggunakan Analisis Nilai Tambah dan Analisis Struktur Logistik. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 16 (4): 507–518.
- Sari, D.K. 2022. *Penetapan Aktivitas Losio Tabir Surya Ekstrak Etanol Kulit Jeruk Gerga (Citrus nobilis L. Var. RGL)*. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi D III Farmasi. Bengkulu: Politeknik Kemenkes Kesehatan.
- Sefri, A.P., Bidarti, A. 2022. Analisis Saluran Pemasaran Jeruk Keprok Varietas Gerga di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam. *Journal of Agricultural Socio-Economic and Agribusiness*, 1 (1): 31–47.
- Seran, D.N., Kune, S.J. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jeruk Keprok di Desa Suanae Kecamatan Miomaffo Barat Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Agribisnis Lahan Kering*, 1 (3): 67–69.

- Silamat, E., Murtiningrum F. 2019. Analisis Usahatani dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jeruk Gerga di Desa Rimbo Pengadang Kecamatan Rimbo Pengadang Kabupaten Lebong. *Jurnal Agroqua*, 17 (1): 82–90.
- Soetrisno, A. dan Suwandri. 2016. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Malang: Intimedia.
- Pratiwi, R., Mustari, Said, M.U., Dinar, M., Hasan, M. 2020. Analisis Pendapatan dalam Menentukan Kelayakan Usaha Pifang (Bipang) di Desa Enrekeng Kabupaten Soppeng. *Indonesian Journal of Social and Educational, Studies*, 1 (1): 29–37.
- Syibil, M. 2013. *Analisis Rantai Nilai pada Komoditas Jamur Tiram Putih di Kabupaten Bogor (Studi Kasus pada P4S Nusa Indah)*. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Syam, M.N.I. 2017. *Analisis Pendapatan Petani Jeruk Bali di Desa Padanglampe Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Makassar: Universitas Muhammadiyah.
- Utari, V.U., Ningrum, P.P.A. 2023. Studi Perbandingan Kualitas Jeruk Gerga di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam. *Societa*, XII–1: 69–77.
- Walikota Pagar Alam. 2019. *Peraturan Walikota Pagar Alam Nomor 33 Tahun 2019 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Subsidi Bunga Kepada Usaha Perorangan/Kelompok Ekonomi Masyarakat, Koperasi, dan Usaha Mikro dan Menengah Kota Pagar Alam*. Kota Pagar Alam: Peraturan Walikota Pagar Alam.
- Widyawati, Mahchud, M., Hindarti, S. 2021. Analisis Pendapatan Usahatani dan Pemasaran Jeruk Keprok (Studi Kasus: di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang). *Jurnal Ketahanan Pangan*, 5 (1): 1–9.